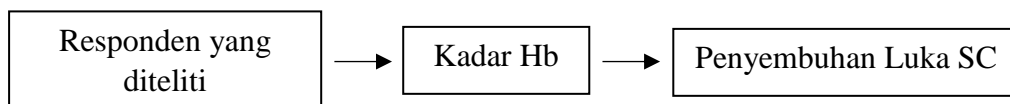


BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif. Menggunakan desain penelitian observasional dengan pendekatan *prospective cohort*. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diuji adalah kadar hemoglobin dan penyembuhan luka *Sectio Caesarea*.



Gambar 1. Skema rancangan penelitian *prospective cohort*

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang menjalani persalinan *Sectio Caesarea* di bangsal Firdaus RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta, menurut data studi pendahuluan didapatkan jumlah pasien *Sectio Caesarea* sebanyak 164 pasien pada bulan Juni 2015 sampai dengan Februari 2016 dengan rata-rata sebanyak 21 pasien perbulan. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang menjalani persalinan *Sectio Caesarea* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi responden penelitian
2. Persalinan yang dilakukan secara *Sectio Caesarea*.

Sedangkan kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Pasien *Sectio Caesarea* dengan infeksi atau indikasi ketuban pecah dini (KPD)
2. Pasien *Sectio Caesarea* dengan riwayat persalinan *Sectio Caesarea* sebelumnya
3. Pasien *Sectio Caesarea* dengan diabetes mellitus (DM).

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan untuk pengujian hipotesis dua rata-rata populasi (Lemeshow *et. al.*, 1997). Besar sampel pada penelitian ini adalah dengan kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Adapun rumus ukuran bebas sampel adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad : \quad n = \frac{2\sigma^2[Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta}]^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan:

N = Besar sampel

σ = Standar deviasi outcome

$Z_{1-\alpha}$ = Nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan α (untuk $\alpha = 0,05$ adalah 1,96)

$Z_{1-\beta}$ = Nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan kuasa (*power*) sebesar yang diinginkan (untuk $\beta = 0,10$ adalah 1,28)

μ_1 = Mean outcome kelompok tidak terpapar

μ_2 = Mean outcome kelompok terpapar (Hidayat, 2012)

Perhitungan besar sampel dihitung berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Sulastri, 2011), yaitu:

$$n = \frac{2(1)^2 [1,96+1,28]^2}{(0,55)^2}, n = 69,41 \approx 70$$

$$\text{lost to follow} = 15\%, \text{ sehingga } 70(1+0,15) = 80,5 \approx 81$$

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh besar sebesar 81 responden penelitian. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya penelitian, maka penulis menggunakan 30 responden penelitian yang mencakup semua kelompok variable. Mengacu pada jumlah rata-rata pasien *Sectio Caesarea* per bulannya pada studi pendahuluan, maka waktu pelaksanaan penelitian adalah dari bulan Mei sampai dengan Juli 2016.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non-probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*, yaitu setiap responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi diikutkan dalam penelitian sampai jumlah responden penelitian yang diperlukan terpenuhi.

C. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel

Variabel-variabel yang diteliti meliputi variabel bebas, variabel terikat dan variabel pengganggu, yaitu:

1. **Variabel bebas:** kadar hemoglobin
2. **Variabel terikat:** penyembuhan luka *Sectio Caesarea*
3. **Variabel pengganggu:** usia, infeksi dan riwayat luka sebelumnya. Usia akan diperhitungkan pada saat analisis data.

2. Definisi Operasional

Kadar hemoglobin adalah ukuran pigmenrespiratorik dalam butiran-butiran darah merah (Costill & Wilmore, 1998). Pada saat *post partum*, kadar hemoglobin minimal sebesar 10 g/dl (Abadi, 2007). Nilai kadar hemoglobin diperoleh pada saat pengambilan sampel darah yang akan diambil oleh petugas laboratorium dan diinterpretasikan di laboratorium. Kadar hemoglobin ibu *post Sectio Caesarea* dicatat dengan menggunakan lembar observasi pada 24 jam pertama setelah dilakukannya *Sectio Caesarea*. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala numerik.

Penyembuhan luka *Sectio Caesarea* merupakan suatu proses fisiologis tubuh pada saat mengalami luka karena dilakukannya tindakan *Sectio Caesarea*. Terdapat empat fase penyembuhan luka, yaitu fase hemostasis, fase inflamasi, fase proliferasi dan fase *remodeling*. Cepat atau lambatnya proses penyembuhan luka tergantung pada faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, yaitu faktor umum dan sistemik. Kriteria penyembuhan luka dinilai dengan menggunakan jumlah skor dari skala REEDA. Alat ukur menggunakan lembar observasi dan skala REEDA yang mempunyai jumlah skor dengan rentang 0-15 yang diukur pada hari ke-2, dan 9. Skala yang digunakan adalah skala numerik. Penilaian akan diukur berdasarkan jumlah skor pada tiap faktor penyembuhan luka skala REEDA.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi dan skala REEDA untuk mencatat kadar hemoglobin pada 24 jam pertama setelah *Sectio Caesarean* dan penyembuhan luka *Sectio Caesarea* pada hari ke-2, dan 9
2. Satu unit laptop dan perangkat lunak sistem terkomputerisasi untuk menganalisa data.

E. CARA PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, yaitu melalui pengamatan, pengukuran dan pemeriksaan langsung pada ibu bersalin dengan cara melakukan pencatatan kadar hemoglobin yang telah diperiksa oleh petugas laboratorium, kemudian diamati proses penyembuhan luka *Sectio Caesarea*-nya. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu oleh tim bidan atau perawat yang berada di bangsal nifas dan poliklinik.

F. ANALISA DATA

Analisa data dilakukan dengan beberapa tahapan analisis yang menggunakan perangkat lunak sistem terkomputerisasi dengan tahapan seperti berikut:

1. Analisis Univariat

Untuk menggambarkan karakteristik variable-variabel yang diteliti, akan disajikan secara deskriptif dengan menggunakan table *mean* dan standar deviasi yang digunakan untuk data berskala numerik, yaitu kadar hemoglobin (variable bebas) dan penyembuhan luka *Sectio Caesarea*

(variabel terikat). Untuk menggambarkan karakteristik sampel digunakan tabel karakteristik responden penelitian yang berisi informasi tentang karakteristik usia, paritas, Indeks Massa Tubuh (IMT), usia kandungan saat *Sectio Caesarea*, mobilisasi, penyembuhan luka, tekanan darah, denyut nadi sebelum operasi dan pemberian antibiotik.

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (kadar hemoglobin) dengan variabel terikat (penyembuhan luka *Sectio Caesarea*). Data yang sudah didapat akan diuji normalitasnya terlebih dahulu dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 sampel. Jika data berdistribusi normal, maka uji statistic korelasi bivariat yang digunakan adalah uji *Pearson*. Jika data berdistribusi tidak normal, maka uji statistic korelasi bivariate yang digunakan adalah uji *Spearman rho*.

G. ETIKA PENELITIAN

1. *Ethical Clearance*

Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh surat kelayakan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Biomedis pada Manusia Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. *Informed Consent*

Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya selama proses penelitian ini berlangsung. Jika responden

bersedia ikut dalam penelitian ini, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

3. *Benefit*

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dalam arti ikut mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada pengambil kebijakan yang terkait agar dapat menjadi bahan perencanaan program berikutnya guna memperbaiki mutu pelayanan dalam hal ini hubungan kadar hemoglobin dengan penyembuhan luka *Sectio Caesarea*.

4. *Justice*

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama, tidak ada perbedaan prioritas pada tiap sampel

